
SOSIALISASI LITERASI DIGITAL PADA REMAJA DAN KARANG TARUNA DESA
JELANTIK KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Ira Dianti¹, Muhammad Rozi Iskandar²,

¹ Universitas Pendidikan Mandalika, (Mataram), (Indonesia)

² Institut Agama Islam Qomarul Huda, (Bagu Lombok Tengah), (Indonesia)

*Corresponding author email :ira.dianty@gmail.com, almufibnurozi@gmail.com

History Article

Article history:

Received Mei 05,
2025

Approved Juni 31,
2025

Keywords:

*Digital literacy,
teenagers who are
wise in using social
media*

ABSTRACT

This community service entitled Socialization of Digital Literacy for Teenagers and Karang Taruna in Jelantik Village, Central Lombok Regency aims to provide an understanding of healthy, positive, and beneficial digital literacy for everyday life and being wise in using social media, so that it is hoped that through the socialization of digital literacy, the increasingly rapid use of information technology can be overcome appropriately and intelligently by teenagers and the community. The form of socialization carried out is by providing an explanation of material related to digital literacy in a language that is easy to understand by Karang Taruna Youth and parents in Jelantik Village, Central Lombok Regency. The explanation of the material is carried out by teaching how to use the internet as a source of valid, verified, and official information. The results of this program have succeeded in increasing the understanding of teenagers and the community about the importance of being literate in digital literacy and this activity also provides knowledge for teenagers and the community about digital literacy, as well as increasing the ability of teenagers and the community to utilize and use social media wisely and in accordance with existing norms and rules.

Keywords: *Digital literacy, teenagers who are wise in using social media*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini berjudul Sosialisasi Literasi Digital Pada Remaja Dan Karang Taruna Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang literasi digital yang sehat, positif, dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari serta bijak dalam bermedia social, sehingga diharapkan melalui sosialisasi melek digital, pemanfaatan teknologi informasi yang semakin pesat dapat diatasi dengan tepat dan cerdas oleh remaja dan masyarakat. Bentuk sosialisasi yang dilakukan adalah dengan memberikan penjelasan materi terkait literasi digital dengan bahasa yang mudah dipahami oleh Remaja Karang Taruna dan

para orang tua di Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah. Penjelasan materi dilakukan dengan mengajarkan cara penggunaan internet sebagai sumber informasi yang valid, terverifikasi, dan resmi. Hasil program ini berhasil meningkatkan pemahaman remaja dan masyarakat tentang pentingnya melek dalam literasi digital serta kegiatan ini juga memberikan pengetahuan remaja dan Masyarakat tentang literasi digital, serta bertambahnya kemampuan remaja dan masyarakat untuk memanfaatkan dan menggunakan media social secara bijaksana dan sesuai dengan norma dan aturan yang ada.

Kata Kunci : Literasi digital, remaja bijak dalam bermedia sosial,

© 2025 Jurnal NGABDI Lichen Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

INTRODUCTION

saat ini, dengan semakin berkembangnya dunia digital, dapat memberikan kesempatan dan peluang bagi remaja untuk dapat belajar dengan mudah, murah dan setiap saat. Namun disisi lain juga masih banyak masyarakat terutama kalangan remaja dan masyarakat desa yang belum memiliki kemampuan literasi digital yang baik padahal mereka sudah mulai menjadi pengguna berbagai alat telekomunikasi (gadget) seperti halnya pada Masyarakat perkotaan. Jika selama ini, informasi yang berkaitan dengan literasi digital hanya diperoleh dalam pendidikan formal, maka tim pengabdian ini merasa bahwa sosialisasi tentang melek literasi digital juga sangat penting diberikan kepada Masyarakat umum, terutama pada Masyarakat di Kawasan pedesaan yang rentan terhadap penyalahgunaan gadget maupun sosial media yang mulai menjamur saat ini di berbagai kalangan.

Perkembangan literasi digital perlu diperkenalkan dalam keluarga dapat dimulai dan diterapkan dari orang terdekat atau keluarga terdekat, seperti orang tua yang harus menjadi contoh teladan yang baik dalam menggunakan media digital. Orang tua harus bisa menjadikan lingkungan sosial dalam keluarga itu menjadi komunikatif, terkhususnya pada anak. Membangun interaksi antara orang tua dan anak dalam pemanfaatan media digital dapat berupa diskusi, saling menceritakan pemanfaatan media digital yang positif (Rachmati & Silvana, 2017).

Menurut Digides (2023) terdapat beberapa urgensi Literasi digital bagi remaja dan masyarakat desa antara lain sebagai berikut: 1) Memungkinkan masyarakat desa untuk memiliki akses yang lebih luas ke informasi dan sumber daya yang tersedia secara online. 2) Membantu masyarakat desa untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka melalui internet. 3) Membantu masyarakat desa dalam membangun ekonomi lokal mereka dengan memanfaatkan peluang online. 4) Memungkinkan masyarakat desa untuk terhubung dengan dunia luar dan membangun jaringan dengan individu dan bisnis lain. 5) Membantu masyarakat desa dalam mengakses informasi kesehatan dan layanan kesehatan yang tersedia secara cepat. 6) Membantu masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan

sosial secara online. 7) Memungkinkan masyarakat desa untuk mengakses berita dan informasi yang akurat dan terpercaya. 8) Memungkinkan masyarakat desa untuk mengakses berita dan informasi yang akurat dan terpercaya. 9) Memungkinkan masyarakat desa untuk mengakses dan memanfaatkan teknologi terbaru untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. 10) Membantu masyarakat desa untuk memperoleh kekuatan dan pengaruh yang lebih besar dalam masyarakat dan ekonomi.

Dilain pihak, meskipun generasi remaja tumbuh di era digital, mereka seringkali menghadapi berbagai permasalahan dalam menguasai literasi digital secara optimal. Kurangnya edukasi kewirausahaan sehingga banyak masyarakat tidak memiliki pengetahuan dasar mengenai mekanisme pemanfaatan media social yang ramah dan baik. Untuk mengatasi tantangan tersebut, maka dibutuhkan program sosialisasi. Pentingnya memberikan pemahaman terkait literasi digital pada remaja dan masyarakat desa, maka diperlukan sebuah upaya yang nyata dalam mewujudkannya, salah satunya adalah dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada remaja dan Masyarakat secara langsung. Sebab masih banyak ditemukan berbagai kasus yang ada di Masyarakat sebagai akibat dari kurangnya kesadaran literasi digital mereka dalam menggunakan gadget seperti misalnya pemanfaatan media sosial yang belum bijak. Atas dasar kondisi tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tim usung adalah berkaitan dengan upaya menumbuhkan literasi digital remaja dan Masyarakat desa Jelantik dalam bersosial media.

METHODOLOGY

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan bentuk sosialisasi dan pendampingan meliputi praktek, pendampingan dan evaluasi. Peserta terdiri dari berbagai unsur Masyarakat di wilayah Jelantik meliputi remaja masjid, karang taruna dan masyarakat. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui empat tahapan. Tahap pertama adalah persiapan. Tahap kedua adalah sosialisasi berupa presentasi atau pemaparan materi. Tahap ketiga adalah pelatihan meliputi praktek atau demonstrasi cara penggunaan gadget dan penggunaan media sosial. Tahap keempat adalah evaluasi dan pendampingan para peserta terhadap sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan. Program PKM ini didukung oleh tim pelaksana dari UNDIKMA yang turut memberikan bimbingan dalam setiap tahapan kegiatan. PKM ini dilaksanakan di Aula Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah dengan diikuti oleh perwakilan remaja se desa sejumlah 20 orang, yang dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2024.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil dari kegiatan ini dengan diadakannya sosialisasi literasi berbasis digital untuk remaja dapat memberikan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman baru bagi remaja serta dapat mengenalkan pentingnya bermedia social yang baik bagi remaja yang ada di Desa Jelantik khususnya, adapun beberapa hasil utama yang dicapai dalam kegiatan ini antara lain ;

a. Peningkatan literasi digital

Melalui kegiatan sosialisasi, dan penadampingan yang dilaksanakan selama kegiatan PKM ini, peserta baik ramaja mendapatkan pemahaman mendalam tentang pemanfaatan lain media digital dalam mencari informasi, peluang dan pengeathua yang dapat dipelajari langsung serta dapat dijadikan ajang sebagai media berwirausaha

termasuk promosi dan pemasaran lainnya, sehingga media social yang baik untuk membangun relasi antar sesama.

b. Pengembangan kompetensi pengetahuan

Para remaja mendapatkan peningkatan kompetensi dan dapat dengan mudah mengakses pengetahuan yang digeluti, apakah bidang seni, bisnis maupun pengetahuan lainnya. sehingga secara tidak langsung masyarakat dan remaja dapat dengan mudah mengakses pengetahuan yang mereka butuhkan dengan gratis.

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi dan bimbingan yang dilaksanakan Bagi peserta, khususnya remaja di Desa Jago berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan dan penggunaan media social untuk berbagai aktifitas dan bidang termasuk untuk berwirausaha, hal ini senada dengan pandangan Sulaeman, dkk (2024), terkait dampak penggunaan dan pemanfaatan media social yang ramah dapat memberikan dampak berupa berkembangnya usaha sesuai dengan perencanaan yang direncanakan. dengan adanya kegiatan ini juga memberikan dampak memberikan dampak berkelanjutan bagi pelaku UMKM pemula khususnya masyarakat sehingga mendapatkan kesejahteraan meningkat, karena dapat mandiri, (Nur anisyah, dkk 2024) serta kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mekanisme aktifitas bisnis dengan pemanfaatan media digital sebagai media pemasaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terealisasi secara keseluruhan (Sulaeman, dkk 2024).

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman remaja dalam pemanfaatan tentang teknologi digital sehingga peserta mampu meningkatnya pengetahuan remaja dan Masyarakat tentang literasi digital, Bertambahnya kemampuan remaja dan Masyarakat dalam membuat dan menggunakan media sosial melalui gadget, serta Bertambahnya kemampuan masyarakat untuk memahami penggunaan media sosial secara bijaksana

REFERENCES

Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan daya saing ekonomi melalui peranan inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>

Digides. (2023). <https://digitaldesa.id/artikel/berikut-10-alasan-pentingnya-literasi-digital-dikalangan-masyarakat-desa>

Lubis, M. R., Susanti, E., Wirapraja, A., Siregar, M. N. H., Simarmata, J., Fadhillah, Y., Giap, Y. C., Abdillah, L. A., Purba, R. A., & Muttaqin, M. (2020). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis.

Nur anisyah, Sulaeman, Mulhidin.2024. Pemberdayaan Pelaku Umkm Di Desa Tegal Maja Kabupatenlombok Utara Melalui Sosialisasi Digital Marketing, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(4),18-23.

Ratnasari.S , Faizan.M, dan Sukarman.2024. Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan

Keripik Usus Bagi Ibu-Ibukkdan Karang Taruna Di Desa Semparu Kabupaten Lomboktengah. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT(NGABDI); 1 (4) :29-33

Silvia. (2024). Pemahaman pencatatan akuntansi pada pelaku UMKM di Tangerang Selatan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 689–697. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i2.1348>

Sulaeman. 2024. Pelatihan Pemasaran Digital Bagi Pelaku Umkmdi Desabanyuuripkabupaten Lombok Barat, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(1),8-12

Sulaeman, Alqifari,M ,Junarta, H ,& Wijaya,K.K. 2024. Branding Pengembangan Umkm Kopi Sajang Kabupaten Lombok Timur Melalui Edukasi Labeling , Packeging Serta Digital Marketing, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(1),1-8.

Sulaeman, Alqifari,M ,Junarta, H. 2024. Pendampingan Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Melalui Pemanfaatan Media Digital Pada KWT Beriuk Girang Kabupaten Lombok Tengah, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(2),22-27.

Wijaya, E., Anggraeni, R., Bachri, R., (2013). Desa Digital : Peluang untuk MengoptimalkanPenyebarluasan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *J. Din. Huk.* 13, 75– 88.